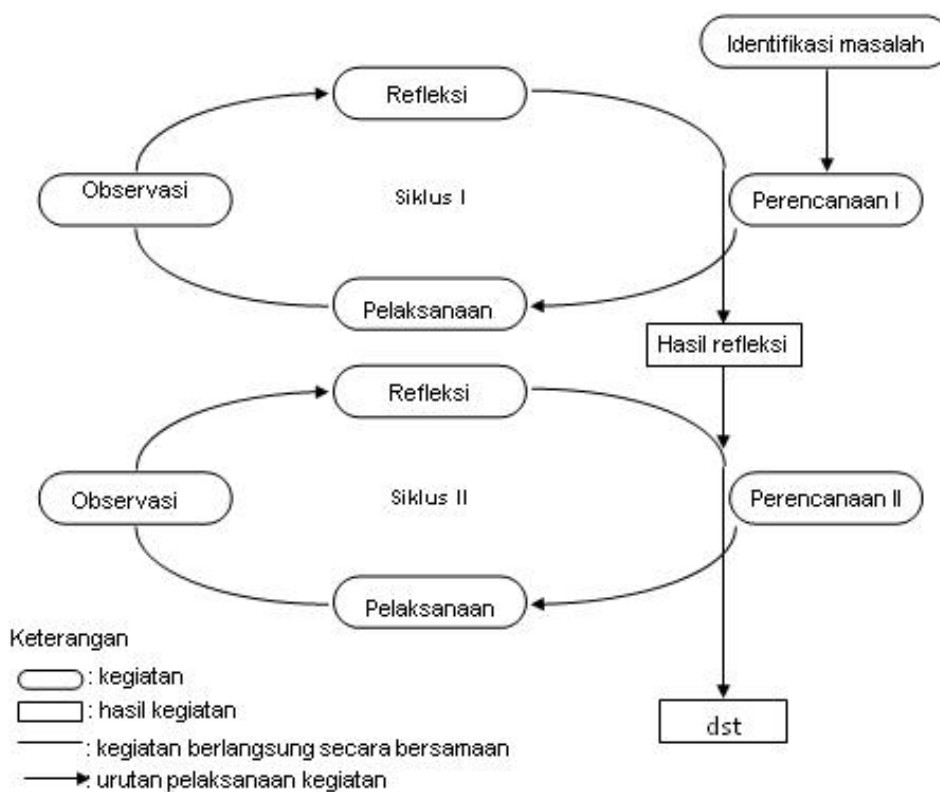


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*), PTK adalah proses, artinya PTK adalah rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian tindakan untuk memecahkan masalah dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukannya. Kedua, masalah yang dikaji adalah masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, artinya PTK memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di dalam kelas. Ketiga, PTK dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri, artinya yang melaksanakan PTK itu sendiri adalah guru. Guru merupakan pemeran utama dalam PTK. Keempat, PTK dilakukan berbagai tindakan, artinya PTK bukan hanya sekedar ingin mengetahui sesuatu akan tetapi adanya aksi dari guru untuk proses perbaikan. Kelima, PTK dilakukan dalam situasi nyata, artinya aksi yang dilakukan guru dilaksanakan dalam setting pembelajaran yang sebenarnya tidak mengganggu program pembelajaran yang sudah direncanakan (Sanjaya, 2016:22).

Desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model spiral (Wiraatmadja, 2005: 66) dalam Hanifah, (2014:31) yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali. Desain penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya (Hanifah, 2014:31). Dalam perencanaan Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (Plan), tindakan (Action), pengamatan (Observe), refleksi (Reflect), perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah. Sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1  
Siklus pada Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart  
(Hanifah, 2014:31)

### 1. Perencanaan

Dalam hal ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

### 2. Tindakan dan pengamatan

#### a. Tindakan

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.

#### b. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru pelaksana mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

### 3. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana

sudah melakukan tindakan. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar anak khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan kemudahan pelaksanaan penelitian dengan para guru Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya yang juga bertindak sebagai. Penelitian ini dilakukan di Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya. Ruang lingkup penelitian ini adalah Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, lama penelitian 3 bulan, dengan skedul sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		Minggu ke					Minggu ke					Minggu ke							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	PERSIAPAN																		
	Menyusun konsep perencanaan																		
	Menyusun Instrumen																		
2	PELAKSANAAN																		
	Melakukan Tindakan Siklus I																		
	Melakukan Tindakan Siklus II																		
3	PENYUSUNAN LAPORAN																		
	Menyusun konsep laporan																		
	Penyempurnaan laporan																		

## C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendiskripsikan kegiatan menyanyi dapat meningkatkan keterampilan berbahasa di Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya. Adapun subjek penelitian ini adalah anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al

Wahyu Menanggal Surabaya sebanyak 17 anak yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Sementara itu pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan kemudahan pelaksanaan penelitian dengan para guru Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya yang juga bertindak sebagai peneliti.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan empat tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus setiap siklus terdiri dari:

##### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan penulis membuat langkah-langkah tindakan yang akan dilaksanakan secara rinci, dimulai dari membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan menentukan tema yang akan diajarkan. Membuat media atau alat peraga, mengalokasikan waktu pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk siswa.

##### **2. Pelaksanaan**

Merupakan tahap melaksanakan rencana kegiatan yang telah dibuat, kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah pelaksanaan dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dan hasil yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak.

##### **3. Pengamatan (Observasi)**

Proses observasi dilakukan saat berlangsungnya pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian, data yang dikumpulkan merupakan data pelaksanaan tindakan dan rancangan yang sudah dibuat, yakni tentang data peningkatan keterampilan berbahasa anak. Dalam melaksanakan observasi guru tidak melakukannya sendiri, melainkan meminta bantuan teman sejawat atau orang yang ahli dibidangnya.

##### **4. Refleksi**

Pada tahap ini merupakan tahap mengolah data yang telah didapat pada saat melaksanakan tindakan (observasi), dari data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Hasil dari analisis dapat dijadikan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya atau tidak, proses refleksi

ini menentukan keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas. Jika hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria keberhasilan perlu diadakan siklus tindakan berikutnya sampai penelitian yang dilakukan sudah dianggap berhasil.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2014: 63) terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Observasi adalah dasar semua pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi Nasution (Sugiyono, 2014: 64). Menurut Marshall (Sugiyono, 2014: 64) dijelaskan bahwa *"thought observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior"*. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2014: 329). Hasil observasi atau pengamatan akan lebih dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto atau video mengenai apa yang dilakukan siswa ketika dilakukan pembelajaran mengenai seriasi dan hasil kerja siswa.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Fungsi instrumen adalah mengungkapkan fakta menjadi data. Menurut Arikunto, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Adapun jenis-jenis instrumen dalam suatu penelitian yaitu: tes, kuesioner, wawancara, observasi, skala bertingkat

(*ratings*), dokumentasi. Lembar observasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi kemampuan anak

Kemampuan yang akan ditingkatkan untuk anak usia 3-4 tahun Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya, pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 ini yaitu:

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi

No	Variabel	Lingkup	Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian			
					1	2	3	4
1.	Keterampilan berbahasa	Keterampilan berbahasa anak pada kegiatan menyanyi	Aktifitas anak Gerak	1. Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi 2. Melalui kegiatan menyanyi keterampilan Bahasa anak meningkat				
Jumlah								
Rata-rata								

Adapun skor yang diperoleh dalam kemampuan melakukan aktifitas anak dengan kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

a) Aktifitas anak anak (ekspresi) ketika kegiatan menyanyi

- 1) Nilai skor 4: Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan benar.
- 2) Nilai skor 3: Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan hampir benar.
- 3) Nilai skor 2: Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi kurang benar.

- 4) Nilai skor 1: Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi belum benar.

Setelah semua data observasi anak diperoleh kemudian dirata-rata. Nilai rata-rata keterampilan berbahasa khususnya aktifitas anak ketika kegiatan menyanyi kemudian dikategorikan sebagai berikut:

SH: Sesuai harapan (3 – 4)

BSH: Belum sesuai harapan (1 – 2,9)

## 2. Lembar observasi aktivitas guru dan anak

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengumpulkan data pengamatan terhadap guru selaku peneliti, sedangkan lembar observasi aktivitas anak digunakan oleh pengamat untuk mengetahui keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, adapun lembar pedoman observasi aktivitas guru dan anak dijelaskan pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Lembar Aktivitas guru dan Lembar Aktivitas Anak

No	Aktivitas guru	Penilaian				No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan aturan main					1.	Respon anak selama guru menjelaskan aturan main				
2	Guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi					2.	Respon anak ketika guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi				
3.	Guru melakukan <i>recalling</i> (tanya jawab pada kegiatan penutup)					3.	Respon anak ketika guru melakukan <i>recalling</i> (tanya jawab pada kegiatan penutup)				
	Jumlah						Jumlah				

	Rata-rata					Rata-rata			
--	-----------	--	--	--	--	-----------	--	--	--

### Rubrik Penilaian Aktivitas Guru

#### 1. Guru Menjelaskan aturan main.

- 4 : Guru menjelaskan aturan main yang jelas, sesuai dengan kegiatan, urut dan dengan menenangkan anak terlebih dahulu.
- 3 : Guru menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu.
- 2 : Guru menjelaskan aturan main yang jelas namun tidak urut dan tanpa menenangkan anak terlebih dahulu.
- 1. : Guru tidak memberikan aturan main yang jelas dan urut dan tanpa menenangkan anak terlebih dahulu.

#### 2. Guru Mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.

- 4 : Guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi secara urut dan jelas.
- 3 : Guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi secara urut namun kurang jelas.
- 2 : Guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tidak urut dan kurang jelas.
- 1. : Guru tidak mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi secara urut dan kurang jelas.

#### 3. guru melakukan *recalling* (tanya jawab pada kegiatan penutup).

- 4 : Guru memberikan 4 pertanyaan sesuai dengan tema.
- 3 : Guru memberikan 3 pertanyaan sesuai tema.
- 2 : Guru memberikan 2 pertanyaan sesuai dengan tema.
- 1. : Guru memberikan 1 pertanyaan yang sesuai dengan tema.

### Rubrik penilaian aktivitas anak:

#### 1. Respon anak selama guru menjelaskan aturan main.

- 4 : 16 anak merespon selama guru menjelaskan aturan main.
- 3 : 12 anak merespon selama guru menjelaskan aturan main.
- 2 : 8 anak merespon selama guru menjelaskan aturan main.



1. : 4 anak merespon selama guru menjelaskan aturan main.
2. Respon anak ketika guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.
  - 4 : 16 anak merespon ketika guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.
  - 3 : 12 anak merespon ketika guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.
  - 2 : 8 anak merespon ketika guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.
  1. : 4 anak merespon ketika guru mendemonstrasikan kegiatan terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.
3. Respon anak ketika guru melakukan *recalling* (tanya jawab pada kegiatan penutup)
  - 4 : 16 anak merespon ketika guru melakukan *recalling* (tanya jawab pada kegiatan penutup)
  - 3 : 12 anak merespon ketika guru melakukan *recalling* (tanya jawab pada kegiatan penutup)
  - 2 : 8 anak merespon ketika guru melakukan *recalling* (tanya jawab pada kegiatan penutup)
  1. : 4 anak merespon ketika guru melakukan *recalling* (tanya jawab pada kegiatan penutup)

Khusus untuk aktivitas guru dan anak setelah semua data setiap pertemuan dikumpulkan kemudian data tersebut dirata-rata. Nilai rata-rata aktivitas guru dan anak kemudian dikategorikan sebagai berikut:

80% – 100% = Sangat Baik (bintang 4)

51% – 79% = Baik (bintang 3)

26% - 50% = Cukup(bintang 2)

0% – 25% = Kurang (bintang 1)

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul yang berupa pengamatan, dokumen portofolio, dokumen foto maupun rekaman video tidak akan bermakna tanpa dianalisis yaitu

diolah dan diinterpretasikan. Menurut Sanjaya (2009: 106), analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna. Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan. Mereduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk dikelompokkan sesuai masalah. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk membuang data yang tidak diperlukan.

Mendeskripsikan data dilakukan agar data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Bentuk deskripsi tersebut dapat berupa naratif, grafik atau dalam bentuk tabel. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang telah dideskripsikan. Tahap menganalisis dan menginterpretasikan data merupakan tahap yang paling penting karena hal ini untuk memberikan makna dari data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis dan interpretasi data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif serta kuantitatif. Penghitungan data kuantitatif adalah dengan menghitung rata-rata perkembangan siswa berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dengan rata-rata yang diperoleh dapat diketahui persentase perkembangan kemampuan seriasi pada siswa. Adapun cara menghitung hasil (skor) yang diperoleh dengan rumus mean atau rerata nilai menurut Arikunto (2010: 284-285) yaitu sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

x = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah nilai

N = Jumlah yang akan dirata-rata

Arikunto (2010: 269) menjelaskan analisis data deskriptif kualitatif yaitu: Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang

bersifat kuantitatif, bukan kualitatif. Jadi pernyataan persentase bukan hasil analisis kualitatif. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas.

Berdasarkan pendapat di atas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan ke dalam lima kategori predikat. Menurut Arikunto (2010: 269) lima kategori predikat tersebut yaitu seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4  
Kategori Predikat Tingkat Pemahaman Siswa

No	Interval	Kategori
1.	81-100%	Sangat baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang baik
5.	0-20%	Tidak baik

Adapun analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah memaknai data dengan cara membandingkan hasil dari sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan. Analisis data ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.